

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Bernyanyi Terhadap Pengetahuan Tentang PHBS Sekolah Mencuci Tangan Dan Membuang Sampah Di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah

The Influence of Health Education with the Singing Method on Knowledge of PHBS Schools Washing Hands and Disposing of Trash at SDN.102072 Pekan Bandar Khalifah Village

Siti Fadhila Azra^{1*}, Sukma Yunita², Yulis Hati³ & Yuliatil Adawiyah Harahap⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara, Indonesia

Disubmit: 08 November 2023; Diproses: 09 November 2023; Diaccept: 23 November 2023; Dipublish: 30 November 2023

*Corresponding author: E-mail: sitifadhilaazra@gmail.com

Abstrak

PHBS merupakan upaya memperkuat seseorang untuk mewujudkan kehidupan yang berkualitas kegiatan belajar mengajar sekolah perlu diperhatikan agar mendapatkan kondisi yang bersih dan nyaman. Masalah yang ada di sekolah adalah siswa belum paham cara mencuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya. Tujuan untuk mengetahui pengaruh mencuci tangan dan membuang sampah. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pre eksperimen dengan desain penelitian menggunakan one group Pre-post test design. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV, V, VI yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan sampel ini menggunakan random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik dalam penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon. Hasil penelitian diperoleh sebelum diberikan pengetahuan mencuci tangan dan membuang sampah cukup (83.3) setelah diberikan pendidikan kesehatan baik (86.7) pengaruh pendidikan kesehatan metode bernyanyi nilai $p-0.000 < 0.05$ yang artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan metode bernyanyi terhadap pengetahuan PHBS di sekolah mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023. Kesimpulan adanya pengaruh mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023. Saran agar penelitian ini dapat diterapkan di sekolah.

Kata Kunci: PHBS; Metode bernyanyi; Mencuci Tangan

Abstract

PHBS is an effort to strengthen a person to create a quality life. School teaching and learning activities need to be paid attention to in order to obtain clean and comfortable conditions. The problem at school is that students do not understand how to wash their hands and dispose of rubbish in the right place. The aim is to determine the effect of washing hands and throwing away rubbish. This type of research is quantitative research with a pre-experimental research method with a research design using a one group pre-post test design. The population in this study was students in grades IV, V, VI, totaling 30 students. This sampling used random sampling. The data collection method uses a questionnaire. The statistical test in this research is the Wilcoxon Test. The research results were obtained before being given sufficient knowledge of washing hands and disposing of rubbish (83.3) after being given good health education (86.7). The effect of health education using the singing method was $p-0.000 < 0.05$, which means that there was an influence of health education using the singing method on PHBS knowledge at school and washing hands. throwing away rubbish at SDN.102072 Pekan Bandar Khalifah Village in 2023. Conclusion of the influence of washing hands and throwing rubbish at SDN.102072 Pekan Bandar Khalifah Village in 2023. Suggestions for this research to be applied in schools.

Keywords: PHBS; Singing method; Washing hands

Rekomendasi mensitasi :

Azra.SF, Yunita.S, Hati.Y, & Harahap.YA. 2023, Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Bernyanyi Terhadap Pengetahuan Tentang PHBS Sekolah Mencuci Tangan Dan Membuang Sampah Di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah. *Jurnal Kebidanan, Keperawatan dan Kesehatan (J-BIKES)*, 3 (2): Halaman: 9-13

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah salah satu upaya pencegahan masalah kesehatan dan promosi peningkatan kesehatan. ini Perilaku harus diterapkan pada semua kelompok orang termasuk anak-anak sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat, seperti kebiasaan dirumah, lingkungan masyarakat, sekolah, guru yang tidak memberikan contoh atau manifestasi dan anak itu sendiri. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah adalah praktik kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari baik selama siswa berada di kelas maupun di luar kelas. PHBS di sekolah perlu mendapat perhatian terutama anak usia tingkat sekolah dasar karena masa tersebut anak-anak rentan terhadap infeksi penyakit (Sahat, dkk 2023).

Anak usia sekolah merupakan masa keemasan untuk menerapkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat (Sahat, dkk2023). Sekolah sebagai lembaga yang memiliki organisasi kurikulum sebagai bentuk aktivitas yang direncanakan dan direncanakan dengan rapi. Pendidikan kesehatan diberikan kepada anak dengan tujuan meningkatkan kebiasaan hidup sehat sehingga dapat di pertanggungjawabkan pada diri sendiri dan lingkungannya juga ikut serta pada kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan (Putri,dkk 2023).

Menurut organisasi kesehatan dunia WHO tentang konsep sekolah sehat (

Health Organisasi school) dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat dengan menggunakan model holistik yang meliputi aspek fisik, mental sosial lingkungan. Konsep sekolah sehat melibatkan keluarga dalam mendorong partisipasi dalam mengembangkan keterampilan kesehatan dan meningkatkan pengetahuan siswa siswi sejak usia dini melalui pendidikan tentang kesehatan lingkungan. Lingkungan di sekitar kita merupakan penyumbang kesehatan seperti kondisi sekolah, sanitasi air bersih, dan lingkungan tempat bermain siswa siswi. Konsep sekolah sehat bertujuan untuk meningkatkan kesehatan, dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Hernianty, dkk 2023).

Permasalahan yang terjadi adalah kurangnya pengetahuan mencuci tangan dan harus diajarkan dan diperkenalkan kepada anak-anak sejak dini. Kegiatan cuci tangan perlu dilakukan karena tangan adalah anggota tubuh yang paling sering berhubungan langsung dengan mulut sehingga selalu menjaga kebersihannya, terutama sebelum dan sesudah makan, buang air besar dan kecil, dan sesudah dan sebelum mengolah makanan. Cuci tangan maksimal dilakukan dengan air bersih, air yang mengalir dan menggunakan sabun. Tindakan mencuci tangan bermanfaat agar tangan menjadi bersih karena dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan dan telah terbukti dapat mencegah penyakit menular seperti infeksi yang menyebabkan Diare, ISPA, Covid-19, Hepatitis, Flu burung, Tipes dan penyakit yang lainnya. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat menurunkan

risiko terinfeksi penyakit sebanyak 45% dan 50% menurunkan risiko diare (Sahat, dkk 2023).

Sejalan dengan hal ini, perlu adanya upaya yang lebih intensif dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mengelola sampah dengan benar. Studi yang dilakukan oleh (Daniah, 2019). Permasalahan yang sering terjadi di negara-negara berkembang adalah pengelolaan sampah yang kurang baik. Permasalahan sampah ini juga merupakan salah satu masalah krusial yang dihadapi Indonesia. Hal ini juga ditambah dengan fakta bahwa kesadaran masyarakat masih kurang dalam pengelola sampah serta banyak sampah ke lingkungan. Pengelolah sampah dapat diklafisikan sebagai berikut yaitu pemilihan untuk mengatagorikan sampah menjadi sampah organik dan sampah Anorganik, lalu sampah organik (seperti sisa makanan) bisa didaur ulang menjadi pupuk kompos sementara sampah anorganik (seperti plastik) di olah lagi menjadi barang lain yang dapat difungsikan kembali (Purnomo, Sunarsih, 2023).

Berdasarkan hasil survei awal pada tanggal 18 Maret 2023 dengan teknik wawancara kepada kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 102072 Desa Pekan Bandar Khalifah pada bulan Maret 2023, terdapat jumlah seluruh siswa kelas IV, V, VI SDN 102072 sebanyak 120 siswa. Dan dari hasil wawancara dengan siswa, siswa mengatakan belum paham tentang mencuci tangan dan membuang sampah organik dan anorganik. Dengan alasan lain siswa tidak peduli akan kesehatan dan tidak mengerti membuang sampah pada tempatnya dan disekolah itu tidak ada

tempat mencuci tangan setiap kelas dan setiap kelas ada 1 tempat sampah dan tidak ada tempat sampah yang membedakan mana sampah organik dan sampah anorganik dan pendidikan kesehatan PHBS sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh pihak puskesmas setempat ≥ 3 tahun yang lalu, teori tentang mencuci tangan dan membuang sampah dengan metode ceramah, bedanya dengan pendidikan kesehatan saya adalah saya melakukan dengan metode bernyanyi menggunakan audio tentang mencuci tangan dan membuang sampah organik dan anorganik. Masalah inilah yang diangkat penulis sebagai masalah dalam penelitian ini dan belum pernah dilakukan mencuci tangan dan membuang sampah organik dan anorganik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode penelitian pra eksperimen dengan desain penelitian menggunakan one group Pre-post test design. Waktu pelaksana penelitian dilakukan pada tanggal 1-8 Agustus tahun 2023 di SDN. 102072 Desa Pekan Bandar Khalifah. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV, V, VI yang berjumlah 30 siswa yang berusia 8-9 tahun berjumlah 10 responden, usia 10-12 tahun berjumlah 20 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan random sampling. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji statistik dalam penelitian ini yaitu Uji Wilcoxon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan SPSS

untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner siswa-siswi. Adapun hasil pengolahan jawaban responden dihitung menggunakan uji wilcoxon.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023

Data Demografi	F	%
Umur		
8-9 Tahun	10	33,3
10-12 Tahun	20	66,7
Total	30	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	60
Perempuan	12	40
Total	30	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi sebelum diberikan pengetahuan mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	F	%
Umur		
Baik	0	0
Cukup	25	83,3
Kurang	5	16,7
Total	30	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi sesudah diberikan pengetahuan mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023

Tingkat Pengetahuan	F	%
Umur		
Baik	26	86,7
Cukup	4	13,3
Kurang	0	0
Total	30	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi pengaruh pendidikan kesehatan pengetahuan mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023

Karakteristik	Mean	SD	Selisih Mean	Z	P-Value
Pre Test		379	-	4,9	0,00
Post Test	14.00	346	1.04	16	

Berdasarkan hasil analisa statistik diketahui bahwa nilai rata-rata skor pengetahuan siswa tentang mencuci tangan dan membuang sampah sebelum dan sesudah adalah 14.00 sehingga dapat dilihat dengan selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah ialah 1,04 dengan standar deviasi sebelum 379 dan standar deviasi sesudah 346 dan hasil dari Z adalah 4.916 dapat disimpulkan bahwa didapat hasil analisa statistik p-value 0.000 ($p < 0.05$) yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan adanya pengaruh pengetahuan pendidikan kesehatan mencuci tangan dan membuang sampah di SDN.102072 Desa Pekan Bandar Khalifah Tahun 2023.

Dalam pembahasan peneliti tangan dan membuang sampah pada tempatnya sehingga siswa mengetahui bagai mana cara mencegah terjadinya suatu penyakit. Pendidikan kesehatan ini adalah proses perubahan perilaku hidup bersih dan sehat yang disadari oleh kesadaran diri sendiri karena dalam pendidikan kesehatan tersebut mencakup kebersihan dan kesehatan pribadi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Bernyanyi Terhadap Pengetahuan tentang PHBS Sekolah Mencuci Tangan dan Membuang Sampah di SDN. 102072 Desa Pekan Bandar Khalifah.Terdapat perbedaan tingkat

pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Berdasarkan hasil pendidikan kesehatan yang diharapkan dilakukan secara rutin agar pengetahuan siswa dapat menjadi lebih baik. Meningkatkan pengetahuan siswa tentang PHBS yang diterapkan agar siswa lebih mampu menerapkannya sehingga dapat meningkatkan status kesehatan siswa-siswi disekolah sehingga mereka lebih bersemangat dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aponi. (2021). Tahapan PHBS di Sekolah. jakarta: iPusnas.
- Cindy Fatika Sari, D.A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Pada Proses Sejak Pembelajaran Dini Usia 9-11 Tahun SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan. Jurnal Bimbingan dan Konseling , 7.
- Dian Hestiyantari, Y.C. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN Gerendong 1 dan SDN Gerendong 2, Kecamatan Keroncong, Kabupaten Pandeglang. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat , 2.
- Hasan, R. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan PHBS Dengan Perilaku PHBS di SMA Negeri 8 Makasar.
- Hezlina Syahwanti, ZW (2022).Meningkatkan Pemahaman Peduli Lingkungan Bersih Dengan Pemilahan Sampah di SD Negeri 24 Pontianak Timur. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat , 6.
- Ihsan, M. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Membendaya Tentang Dampak mck Sembarangan Perlunya kesadaran diri dalam menjaga kesehatan diri sendiri dalam mencuci tangan dan membuang sampah serta adanya dukungan guru dan sarana cuci tangan dan membuang sampah pada tempatnya dilingkungan sekolah dapat mendukung terlaksananya program PHBS disekolah.Terhadap Kesehatan. jurnal labora medika, 2.
- Ismalia Husna, SM (2019). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (phbs) Siswa SD Negeri 5 Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati , 2.
- La Ode Asrianto, TS (2022). Pengaruh Intervensi Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa di SD Negeri 1 Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Jurnal Ilmiah Obsgin , 14.
- Linda Presti Fibriana, SD (2017). Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan. Malang: MNC.
- Lita Heni Kusumawardani, AA (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia , 10.
- Lubis, AS (2023). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan SD It Ashabul Kahfi Deli Serdang. Jurnal Berajah, 3.
- Marddatillah. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Hidup
- NINGSIH, NL (2022). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Murid Sekolah Dasar Negeri 6 Padang Sambian